

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan menggunakan aplikasi *software* SmartPLS 3.0, ditemukan hasil yang menjelaskan hubungan antara kelelahan kerja, keseimbangan kehidupan kerja, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja. Pada variabel kelelahan kerja, dapat diketahui dan dibuktikan terdapat pengaruh kelelahan kerja terhadap kepuasan kerja pada Karyawan Operator SPBU Pertamina 34-15312 Serpong Tangerang Selatan. Hal tersebut sama dengan data yang ditemukan dimana responden terkadang merasa jenuh dengan pekerjaan yang berulang-ulang namun ketika merasa jenuh mayoritas responden merasa tidak perlu menjauh dari lingkungan pekerjaan, motivasi kerja karyawan juga tetap meningkat karena mayoritas karyawan berada pada rentang usia 20-30 tahun, yang sering kali memiliki semangat kerja yang tinggi.

Pada variabel keseimbangan kehidupan kerja, dapat diketahui dan dibuktikan terdapat pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja pada Karyawan Operator SPBU Pertamina 34-15312 Serpong Tangerang Selatan. Hal tersebut sama dengan data yang ditemukan dimana responden merasa kehidupan pribadi kurang berjalan seperti biasa saat sedang bekerja dikarenakan tidak adanya jam istirahat sampap pergantian *shift* sehingga responden merasa kehidupan pribadi dan pekerjaannya kurang berjalan efektif akan tetapi mayoritas responden cukup merasa puas dengan kehidupan dan pekerjaan yang dijalannya saat ini.

Kemudian variabel lingkungan kerja, dapat diketahui dan dibuktikan adanya pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada Karyawan Operator SPBU Pertamina 34-15312 Serpong Tangerang Selatan. Hal tersebut sama dengan data yang ditemukan dimana mayoritas responden mendapatkan fasilitas yang dapat mendukung pekerjaan mereka. Sehingga lingkungan kerja dapat berpengaruh terhadap kepuasan kerja dikarenakan karyawan mendapatkan fasilitas yang dapat mendukung mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya, hanya saja fasilitas ruangan untuk karyawan hanya dipakai untuk menyimpan barang pribadi karyawan saja sehingga antar sesama karyawan memiliki komunikasi yang kurang baik dikarenakan tidak adanya waktu dan ruang khusus antar rekan kerja untuk

berkumpul. Meskipun terdapat kurangnya komunikasi yang baik antar rekan kerja, namun karyawan tetap berusaha untuk bekerja sama secara kooperatif guna menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Berdasarkan hasil pengujian, terbukti bahwa variabel kelelahan kerja, keseimbangan kehidupan kerja, dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Jika ketiga variabel ini dikelola dengan baik, mereka dapat memberikan kepuasan bagi karyawan dalam menjalankan pekerjaan mereka, meskipun ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi kepuasan kerja.

5.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut, saran dari peneliti pada SPBU Pertamina 34-15312 Serpong Tangerang Selatan berkaitan dengan kelelahan kerja yaitu agar atasan memperhatikan tingkat kejenuhan karyawan agar tidak meningkat menjadi kelelahan kerja yang dapat berdampak negative dan sehingga motivasi dan semangat kerja yang dimiliki oleh karyawan dapat dipertahankan dengan memberikan jam istirahat yang terjadwalkan disetiap *shift* kerja, memberikan kesempatan mengambil cuti kepada karyawan. Saran dari peneliti pada SPBU Pertamina 34-15312 Serpong Tangerang Selatan berkaitan dengan keseimbangan kehidupan kerja yaitu agar perusahaan dapat memperhatikan kebijakan dalam hal memberikan waktu kepada karyawan untuk melakukan aktivitas pribadi dengan memberikan jam kerja yang fleksibel kepada karyawan untuk melakukan ibadah, makan siang, dan aktivitas diluar pekerjaan lainnya. Perusahaan juga diharapkan dapat memberikan fleksibilitas jadwal kerja agar karyawan dapat mengganti jadwal shift kerja dengan rekan kerja ketika ada acara penting. Saran dari peneliti pada SPBU Pertamina 34-15312 Serpong Tangerang Selatan berkaitan dengan lingkungan kerja yaitu agar perusahaan dapat mempertahankan kelayakan fasilitas yang memadai dalam menunjang pekerjaan karyawan, sehingga karyawan merasa nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan melakukan kegiatan perawatan dan pemeliharaan peralatan secara berkala sehingga keadaan peralatan dapat dikontrol secara berkala. Perusahaan juga diharapkan mampu mendorong setiap karyawannya untuk berkomunikasi secara efektif, terutama dalam hal pekerjaan. Komunikasi antar-karyawan yang baik sangat penting untuk menjaga kelangsungan

perusahaan. Diharapkan perusahaan dapat mengadakan kegiatan yang memungkinkan karyawan untuk berkumpul bersama, dengan tujuan memperkuat komunikasi dan mempererat hubungan antar-karyawan agar semakin akrab.